

Pendampingan Mini Riset Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Di MIS Alkhairaat Kota Gorontalo)

Aisah R. Pomatahu¹, Mirdayani Pauweni¹, Hariadi Said¹, Arif Harianto¹

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: aisahpomatahu@ung.ac.id

Abstract

The purpose of this service is to assist and monitor mini research on the implementation of PJOK learning carried out by 1st semester students at MI Alkhairaat Gorontalo City. The activity stages consist of: preparation, implementation, and evaluation. Based on the evaluation, this activity was carried out well, based on the stages of the activity until the objectives of this service activity were achieved. In addition, students gained benefits, including: increasing understanding of the objectives of implementing PJOK in schools, recognizing the scope of physical education which is the material at MI Alkhairaat, and being able to distinguish between physical education and sports coaching.

Keywords: Mini Research; Learning; Physical Education; Elementary School; Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mendampingi dan memantau mini riset pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 1 di MI Alkhairaat Kota Gorontalo. Tahapan kegiatan terdiri dari: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan evaluasi, kegiatan ini terlaksana dengan baik, berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan hingga tercapai tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Selain itu, mahasiswa memperoleh manfaat, antara lain: meningkatkan pemahaman tujuan pelaksanaan PJOK di sekolah, mengenali ruang lingkup pendidikan jasmani yang menjadi bahan materi di MI Alkhairaat, serta mampu membedakan antara pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga.

Kata kunci: Mini Riset; Pembelajaran; PJOK; Sekolah Dasar; Madrasah Ibtidaiyah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemdikbud RI, 2023). Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan dalam pendidikan nasional yang digunakan sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong membimbing dan membina kemampuan jasmani dan rohani serta kesehatan siswa dan lingkungan hidup agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas dirinya sendiri dan pembangunan bangsa (Kemendiknas, 2011). Arifin (2017) menegaskan kembali peran pendidikan jasmani dalam tulisannya, agar pendidikan jasmani dipandang dan senantiasa dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dalam konteks pendidikan secara umum (general education), bukan hanya pengembangan fisik terisolasi.

Mahasiswa Program studi S1 pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi merupakan mahasiswa yang disiapkan sebagai calon tenaga pendidik atau guru pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Mereka dibekali kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru, diantaranya kompetensi profesional (Dudung, 2018; Kanca, 2018; Raibowo dkk, 2019), yaitu kemampuan dalam pengetahuan isi (content knowledge). Kompetensi ini dapat dicapai melalui mata kuliah yang disiapkan program studi. Salah satunya adalah sejarah dan filsafat penjas. Mata kuliah sejarah dan filsafat penjas dipelajari oleh mahasiswa semester 1 Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo. Mata kuliah ini menerapkan model pembelajaran proyek berbasis mini riset. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan

untuk mendampingi dan memantau mini riset pada pembelajaran PJOK yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 1 di MI Alkhairaat Kota Gorontalo.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu di MI Alkhairaat Kota Gorontalo. Adapun tahapan-tahapan kegiatan ini terdiri dari: (a) Persiapan, (b) Pelaksanaan, (c) Hasil. Tahap persiapan dimulai dengan pembentukan kelompok-kelompok pengabdian, dilanjutkan dengan musyawarah antara dosen pelaksana untuk menentukan pola dan program kerja., peninjauan peserta, dan lokasi, konsultasi dan perizinan dengan mitra pengabdian, penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian mandiri. Setelah tahapan persiapan, kegiatan masuk pada tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kami mengurus rekomendasi dari Lembaga ke lokasi pengabdian, pembekalan pengetahuan kepada mahasiswa, monitoring semua unsur kegiatan. Pada tahapan hasil diadakan evaluasi terhadap proses berlangsungnya kegiatan, dan pelaporan kegiatan oleh tim.



Gambar 1. Pengumpulan data dengan metode wawancara
Pada Guru PJOK MI Alkhairaat Kota Gorontalo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan mini riset dilaksanakan pada 25 November 2024 sampai 15 Desember 2024, melibatkan guru PJOK Madrasah Alkhairaat Kota Gorontalo dan mahasiswa semester 1 Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 5 orang. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi: pembentukan kelompok pengabdian, menetapkan pola dan program kerja, peninjauan lokasi mini riset sekaligus konsultasi dan perizinan dengan mitra pengabdian tentang rangkaian kegiatan pengabdian, dan menyiapkan alat dan bahan.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengantarkan surat rekomendasi ke mitra pengabdian, kemudian pembekalan kepada mahasiswa. Pada pembekalan, mahasiswa menentukan tujuan penelitian, melakukan studi pustaka untuk mengembangkan pedoman wawancara mini riset. Terdapat 3 komponen inti dalam pedoman wawancara, yakni: (1) tujuan pendidikan jasmani 4 butir pertanyaan, (2) ruang lingkup pendidikan jasmani 5 butir pertanyaan, dan (3) perbedaan pendidikan jasmani dan olahraga 5 butir pertanyaan.

Selanjutnya mahasiswa melaksanakan pengumpulan data pembelajaran PJOK Madrasah Alkhairaat Kota Gorontalo dengan guru PJOK sebagai sumber data utama. Mahasiswa mengumpulkan data berupa jawaban guru PJOK menggunakan aplikasi rekaman pada android, kemudian jawaban tersebut diketik rapi tanpa merubah struktur kalimat yang disampaikan guru. Data dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi.

Evaluasi kegiatan pengabdian dilaksanakan setiap tahap. Berdasarkan hasil evaluasi, tahap kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Hasil akhir dari mini riset yang dilaksanakan mahasiswa adalah data hasil wawancara dengan guru PJOK. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa dapat menarik kesimpulan tentang tujuan

pembelajaran PJOK di Madrasah Alkhairaat Kota Gorontalo, materi dalam ruang lingkup perbedaan pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga.

Mini riset adalah suatu cara sederhana yang sistematis digunakan untuk menyelidiki masalah tertentu. Hasil mini riset yang dituangkan dalam laporan termasuk dalam jenis karya tulis ilmiah (Rusdiana, 2019). Mini riset merupakan bagian dari model pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengolah informasi. Proses pembelajaran berbasis proyek bersifat otentik problem solving dengan sudut pandang formulasi permasalahan, penyelesaian masalah, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian. Penugasan mini riset dapat mendorong meningkatnya produktivitas tulisan, menyebabkan tersedianya pilihan karya tulis, meningkatkan wawasan, dan mempengaruhi kearifan seseorang (Winarno, 2018).

Leksono (2016) mengemukakan dosen memfasilitasi mahasiswa untuk merancang sendiri proyek riset yang akan dilakukan. Mini riset dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut (Max Ki, 2024): (1) menentukan tujuan riset, (2) membuat pertanyaan riset, (3) mengumpulkan data, (4) analisis data, (5) menarik kesimpulan, (6) ringkasan dan rekomendasi.

Penugasan mini riset memiliki manfaat bagi mahasiswa, antara lain: meningkatkan pemahaman tujuan pelaksanaan PJOK di sekolah, mengenali ruang lingkup pendidikan jasmani yang menjadi bahan materi, yang dapat dibelajarkan dan tidak dapat dibelajarkan kepada peserta didik, serta mampu membedakan antara pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga. Selain itu, penugasan mini riset juga dapat meningkatkan kemampuan mencari dan mengambil informasi secara efisien dan efektif (Gani dkk, 2020), meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Ulfa, 2019), membantu meningkatkan kemampuan meneliti mahasiswa (Wijarini, 2024). Selain itu bagi dosen, tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah yang diampu.

4. KESIMPULAN

Tujuan kegiatan pendampingan mini riset pelaksanaan pembelajaran PJOK ini dapat dicapai melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Produk akhir dari kegiatan mini riset yang dilaksanakan mahasiswa berupa laporan mini riset yang berisi data hasil wawancara dengan guru PJOK. Berdasarkan data itulah mahasiswa menarik Kesimpulan tentang tujuan pelaksanaan pembelajaran PJOK di Madrasah Alkhairaat Kota Gorontalo, materi dalam ruang lingkup pendidikan jasmani, dan perbedaan pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga. Penugasan berbasis mini riset bagi mahasiswa semester 1 dapat direkomendasikan, agar mahasiswa terlatih dengan prosedur penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Kepada Kepala MI Alkhairaat Kota Gorontalo yang telah memberikan izin kepada pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1).
- Dudung, A. (2018) Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19.
- Gani, A. R. F., Arwita, W., Syahraini, S., & Daulay, N. K. (2020). Literasi informasi dalam tugas mini riset mahasiswa baru jurusan biologi pada mata kuliah morfologi tumbuhan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(3), 174-180.
- Max Ki. (2024). Cara Membuat Mini Riset yang Baik dan Sesuai Strukturnya. <https://umsu.ac.id/berita/cara-membuat-mini-riset-yang-baik-dan-sesuai-strukturnya/> ditulis pada 9 September 2024

- Kanca, I. N. (2018, November). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 1, No. 1, pp. 21-27)
- Kemdikbud RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf diakses pada 25 Februari 2025
- Kemendiknas RI. (2011). *Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.
- Rusdiana, A. (2019). *Panduan Mini Riset*. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id> diakses pada 25 Februari 2025
- Ulfa, A. (2019). *Pengaruh metode penugasan mini riset terhadap kemampuan berpikir kritis siswa* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah).
- Wijarini, F. (2024). Keterampilan Penelitian Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mini Research. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 118-124.
- Winarno, M. E. (2018). Mendorong pengembangan literasi keolahragaan nasional. *Jurnal prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga STIKIP Jombang*, 3(1).